

Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah SMA dan SLB Pasca Diklat Penguatan Kepala Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Oleh: **Dra. Maria Margaretha Wahyuningrum Handayani, MM, Prof. Dr. Lantip Diat Prasojo, S.T., M.Pd., Dr. Nurtanio Agus Purwanto, S.Pd.,M.Pd., Dr. Lia Yuliana, S.Pd.,M.Pd., Priadi Surya, S.Pd., M.Pd., MPhil., Aris Suharyadi, S.Pd., M.Pd.**

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat kompetensi kepala sekolah sebelum mengikuti Diklat Penguatan Kepala Sekolah. (2) tingkat kompetensi kepala sekolah yang diaktualisasikan dalam kinerja setelah mengikuti Diklat Penguatan Kepala Sekolah. (3) besaran peningkatan kompetensi kepala sekolah yang diaktualisasikan dalam kinerja setelah mengikuti Diklat Penguatan Kepala Sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*mixed methods*) dengan tipe *concurrent embedded QUAN-qual*, yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dilaksanakan bersama-sama dalam satu waktu, di mana penelitian kuantitatif menjadi metode utama dan penelitian kualitatif menjadi metode pendukung. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian dari Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) yang memuat lima kompetensi kepala sekolah, yakni kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial; serta ditambah dengan wawancara semi-terstruktur, dokumentasi. Penelitian dilaksanakan bulan Februari-Juli 2021. Teknik analisis data kuantitatif yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif, perbandingan rata-rata dua kelompok data, dan persentase rasio capaian diklat; yang dilengkapi dengan analisis data kualitatif menggunakan model analisis interaktif dari Miles & Huberman, yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tempat penelitian di SMA dan SLB Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Terdapat 20 responden dalam penelitian, yakni 8 kepala sekolah SMA dan 12 kepala sekolah SLB, yang telah mengikuti Diklat Penguatan Kepala Sekolah skema daring Tahap 1 Angkatan ke 3 Tahun 2020 Kelas Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) UNY.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi kepala sekolah sebelum mengikuti diklat tinggi; di mana sub-kompetensi kepribadian, kewirausahaan, dan sosial berada pada kategori tinggi; sedangkan sub-kompetensi manajerial dan supervisi berada pada kategori cukup.; (2) Kompetensi kepala sekolah setelah mengikuti tinggi; di mana semua sub-kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial telah berada pada kategori tinggi.; (3) Besaran peningkatan kompetensi kepala sekolah yang diaktualisasikan dalam kinerja setelah mengikuti diklat dalam kategori minimum, yakni nilai post-test meningkat 1% dari nilai pre-test. Perubahan kompetensi secara rinci adalah: sub-kompetensi manajerial dan sub-kompetensi supervisi meningkat sangat pesat dan signifikan; sub-kompetensi kepribadian dan sub-kompetensi sosial menurun dalam derajat minimum; serta sub-kompetensi kewirausahaan menurun dalam derajat sangat tidak signifikan, dan ini bisa diartikan hampir tidak ada perubahan. Aktualisasi kompetensi ke dalam kinerja kepala sekolah setelah diklat dipengaruhi oleh faktor-faktor sikap, kesempatan, prioritas, dan reaksi orang-orang lain di tempat kerja.

Kata kunci: kompetensi, kepala sekolah, pelatihan, diklat penguatan kepala sekolah

Kata Kunci: *kompetensi, kepala sekolah, pelatihan, diklat penguatan kepala sekolah*